WE START
TOGETHER
finish
TOGETHER
KKN DESA PINANG SERIBU - SEMPAJA UTARA

WE START TOGETHER
FINISH TOGETHER

K K N
Desa Pinang Seribu
Sempaja Utara

Adi Ardiansyah, Alifah Febri Yanti, Alisa Zahra, Indah Agus Pratiwi, Muhammad Saddham, Najib Fakhri Adz – Dzakwan, Reza Arda Wiyanti, Tika Kurnia Wati, Tyas Dwi Fitriyanti

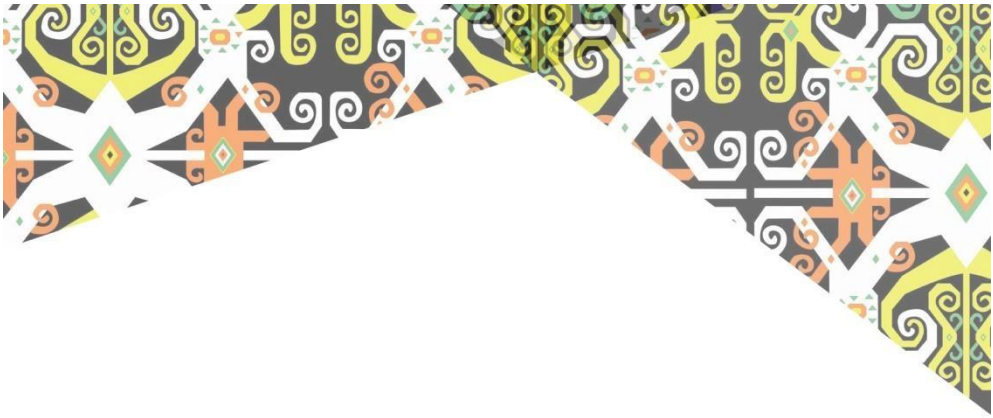

CHAPTER I
JANGAN BANYAK PROTES, KITA SEDANG BERPROSES

"Zona nyaman memang membuat aman, tapi berani keluar dari zona nyaman maka bersiaplah untuk kejutan yang tidak terduga. Memimpin sebuah anggota menjadi tanggung jawab dalam KKN kali ini, dengan berbagai perbedaan untuk bisa menjadi satu dalam tujuan untuk tercapainya KKN UINSI-2022"

Najib Fakhri Adz-Dzakwan
(Samarinda Utara – Kel. Sempaja Utara/ Desa Pinang Seribu)

MEMIMPIN DIRI SENDIRI DAN 8 ANGGOTA

Kuliah, pulang, kerja, dan bermain. Hari – hari ku seperti itu sebelum adanya KKN ini, Kuliah Kerja Nyata. Membayangkan gimana berada satu kelompok yang berisikan orang – orang yang tidak dikenal. Pembentukan kelompok sudah di tetapkan dan aku berada satu kelompok dengan orang – orang yang tidak ku kenal kecuali Saddham salah satu temanku yang berada di MAN 2 Samarinda dulu. Cukup itu saja yang ku kenal, sisanya hanya sebuah nama yang tidak ku tau wajahnya yang mana, orangnya bagaimana, dan mereka seperti apa. Cuma ada satu yang ku harapkan semoga saja mereka tidak mengganggu tidurku.

Hari yang ditunggu – tunggu akhirnya datang juga, kami bertemu pertama kali di sebuah tempat di Kota Samarinda. Seperti layaknya bertemu teman baru, kami bertegur sapa dan berkenalan. Saat itu aku datang cukup terakhir karena saat di tempat teman – teman yang lain sudah menunggu. Kami berbincang – bincang mengenai jurusan kami, dan juga kami berasal dari mana. Akhirnya setelah hanya mengetahui nama mereka, sekarang aku mengetahui wajah dan suara mereka. Ternyata ada yang sudah saling mengenal, ada juga yang baru saja kenal. Tak jarang mereka juga mengenal teman – teman satu jurusanku. Berbagai bahan obrolan kami omongkan untuk menjalin kedekatan kami.

Setelah saling mengenal lanjut kami berdiskusi terkait kebutuhan dan perlengkapan apa yang harus di bawa saat kami KKN nanti. Mulai dari bahas apa keperluan bersama saat disana, bagaimana sistem konsumsi keseharian nanti, sistem keuangan, hingga barang – barang pribadi yang akan kami bawa nanti. Cukup seru karena masih di selingi dengan canda dan gurau dari mereka tapi aku hanya bisa tersenyum saja. Setelah mengecek lagi apa yang harus disiapkan dan sebagainya kami juga berkoordinasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan kami. Seperti terkait apa yang perlu kami ketahui dari Dosen kami agar kami bisa sekaligus membahasnya.

Setelah membahas apa saja keperluan dan kebutuhan kami nanti. Kami lanjut membahas bagaimana sistem kepengurusan kami. mulai dari susunan perbagian untuk bisa melakukan tugasnya masing – masing nanti. Tentunya yang pertama dan paling utama adalah siapa yang akan menjadi Ketua dari Kelompok KKN ini. Cukup lama dalam pemilihan Ketua ini karen mereka saling menunjuk dan tidak ada yang mau. Sampai akhirnya kami memilih bagian kepengurusan yang lainnya dulu. Seperti bedahara yang diisi oleh Reza Arda Wiyanti, kemudian Infokom diisi oleh Adi Ardiasnyah dan Alifah Febri yanti, habistu ada Humas yang diisi oleh Indah Agus Pratiwi dan Muhammad Saddham, Kemudian Sekretaris yang diisi oleh Alisa Zahra dan Tyas Dwi Fitriyanti, dan wakil yang diisi oleh Tika Kurnia Wati. Pada Akhirnya aku Najib Fakhri Adz – Dzakwan menjadi ketua dalam kelompok KKN ini.

Padahal aku sangat – sangat tidak ingin menjadi ketua. Selain aku tidak memiliki pengalaman apapun, aku juga tidak tau bagaimana menjadi ketua. Aku saja tidak tau cara memimpin diriku sendiri apalagi harus memimpin 8 orang yang tidak saling kenal,

dengan otak yang berbeda, pribadi yang berbeda dan dengan pola pikir yang berbeda juga. Cukup menguras tenanga rasanya.

Sekarang aku menjadi ketua dengan pengalaman menjadi ketua yang tidak ada dan tidak pernah sama sekali. Padahal aku Cuma tukang tidur bisa – bisanya mereka memilihku menjadi ketua. Setelah pertemuan pertama kami mulai berbagi tugas untuk melakukan survei dan lain sebagainya. Pada pertama survei aku sudah saja ketiduran sampai siang, padahal ke 3 temanku sudah janji untuk melakukan survei pada tanggal 15 Juli itu. Baru saja di agenda pertama aku sudah ketiduran apa lagi agenda – agenda yang lainnya. Dan akhirnya hanya mereka bertiga yang melakukan survei ke lokasi KKN kami yang bertempat di Kec. Samarinda Utara, Kel. Sempaja Utara, cukup masih dekat dengan rumahku.

Kali ini aku ikut melakukan survei kedua untuk penetapan desa dan posko kami. kami pun memutuskan untuk mengambil lokasi di Desa Pinang Seribu tepatnya di Rt. 13, lokasi cukup bagus juga. Kami pun sudah berkoordinasi dengan ketua Rt setempat dan mendapatkan masukan untuk mendirikan posko kami di sebuah rumah yang memang dulunya sering sekali digunakan untuk mahasiswa – mahasiswa KKN. Cukup berjalan lancar survei kedua kali ini, walau kami sempat ke beberapa Rt yang tempatnya cukup sangat jauh dari Kelurahan Sempaja Utara. Tapi akhirnya kami mendapatkan tempat yang kami inginkan dan sesuai apa yang akan kami lakukan disana.

Setelah 2 hari kami melakukan survei, penetapan lokasi dan posko. Akhirnya kami melakukan persiapan masing – masing baik menyiapkan perlengkapan pribadi maupun bersama. Tepat pada tanggal 19 kami bersama – sama menuju posko kami untuk membersihkan dan menaruh barang - barang kami. Pada tanggal

19 itu tentu saja aku tidak ikut, karena sebagai ketua kelompok KKN Sempaja Utara memiliki job sendiri yakni menghadiri pelepasan mahasiswa KKN UINSI Samarinda di kantor Gubernur. Disana aku bersama teman dari kelompok KKN di tempat lain yang masih satu jurusan denganku. Saat datang kesana cukup banyak perwakilan yang datang, dan acaranya cukup terlambat dari jadwal yang di berikan. Acara tersebut selesai pada siang hari dan aku pun menunggu temanku yang bersamaan denganku tadi untuk memperbaiki motornya yang tiba – tiba saja rusak. Kemudian pada sore harinya baru aku datang ke posko tempat kami tinggal. Posko KKN UINSI Samarinda, Sempaja Utara, akan menjadi rumah kedua bersama – sama dengan 8 orang lainnya selama 45 hari lamanya. Semoga saja ini menjadi kehidupan yang tentram ya adik – adik.

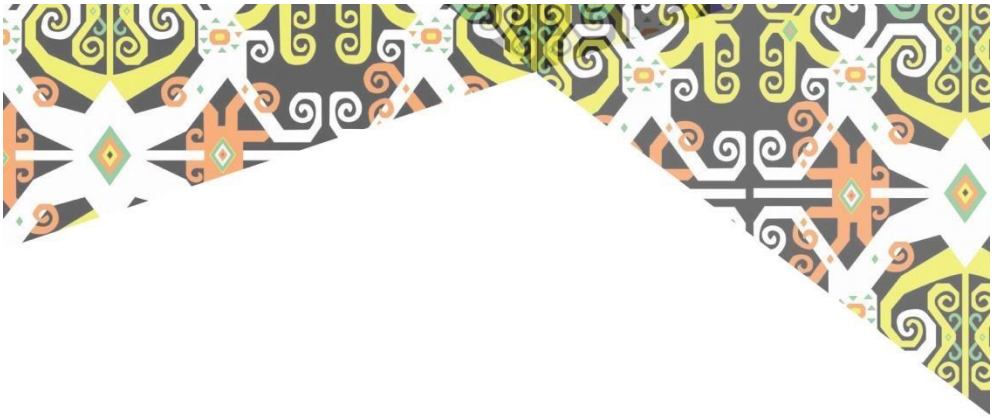

CHAPTER II
SATU TUJUAN DALAM 9 PERBEDAAN

"Datang dengan baik dan pamit denga baik. Dalam sebuah pepatah mengatakan bahwa tak kenal kenal maka tak sayang jika belum kenal jangan bilang sayang. Dan inilahh kami 9 manusia dengan otak berbeda dalam satu Tujuan yang sama"

Tika Kurnia Wati
(Samarinda Utara – Kel. Sempaja Utara/ Desa Pinang Seribu)

Perjalanan Survei dan Kehidupan di Posko

Menginjak semester atas harus melewati berbagai rintangan kehidupan mahasiswa dan salah satunya adalah KKN (Kuliah Kerja Nyata). Setelah melewati berbagai pendaftaran dan permasalahan yang ada. Akhirnya terbentuklah 9 manusia – manusia ini yang dikenal dengan Adi, Najib, Saddam, Tika, Alifah, Reza, Alisa, Tyas, dan Indah. Pertemuan kami berawal dari diskusi ringan disiang hari bertempat di salah satu sudut Kota Samarinda.

Tepat pada tanggal 15 Juli 2022 kami melakukan survei pertama yang dilakukan oleh 3 orang yaitu Adi, Reza, dan Indah, yang pertama kali kami lakukan adalah makan sop buah. Kemudian lanjut berkunjung ke kantor Kelurahan Sempaja Utara. Kami berbincang ringan Bersama sekretaris kelurahan tersebut dan meminta data terkait wilayah Sempaja Utara tersebut. Sedikit waktu kami untuk berada di kantor Kelurahan tersebut. Tak lama kami melakukan survei lokasi untuk menentukan bagian daerah mana yang akan menjadi tempat KKN kami. Dan pada hari tersebut kami belum nentukan daerah mana yang kami inginkan, rencana akan kami lanjutkan pada esok harinya.

Pada hari Sabtu, 16 July 2022. Kami berlima (Tika, Najib, Reza, Tyas, dan Alisa) melakukan survey untuk kedua kalinya untuk memilih dan menentukan tempat atau posko untuk ditempati

nantinya disaat KKN bersama teman-teman. Pada survey pertama, indah, adi, dan reza telah melihat beberapa lokasi seperti RT. 18, 09, 13, juga RT. 24. Jadi disurvey kedua ini kami berlima akan menentukan tempat yang pastinya akan kami bersama dengan teman-teman laksanakan KKN. Di survey kali ini, kami mengunjungi kembali RT yang telah dikunjungi pada survey pertama dan akhirnya atas diskusi dan keputusan bersama kami memilih RT. 13 yang bertempat di kelurahan Pinang Seribu Kecamatan Sempaja Utara.

Setelah kami putuskan untuk memilih RT. 13 Pinang Seribu Sempaja Utara, kami langsung pergi bergegas untuk menemui ketua RT untuk meminta izin dan memberitahukan bahwasanya kami memilih RT tersebut untuk melaksanakan KKN 2022. Disaat kami menuju kerumah ketua RT tersebut, ternyata kami juga bertemu dengan teman dari Politani yang akan melaksanakan PKN (Praktik Kerja Nyata) di RT tersebut. Kami merasa senang karena kami akan memiliki teman baru juga teman yang bisa akan kami ajak untuk bekerja sama dalam menjalankan program kerja kami nantinya.

Setelah kami memberitahu kepada ketua RT (pak Wawan) dan telah diberi izin oleh beliau, kami diarahkan untuk melihat posko telebih dahulu juga agar kami membersihkan posko yang akan kami tempati nantinya. Posko kami tentu saja tidak jauh dari posko kawan Politani, bahkan posko kami bersandingan. Posko yang kami tempati ialah milik dosen Unmul yang bernama pak Agus, beliau sangat baik, kami tidak perlu membayar posko tersebut dan kami hanya perlu membeli kebutuhan listrik yang berupa token juga membayar wifi yang telah disediakan beliau. Posko tersebut sangatlah nyaman dan bersih, didepan posko juga ada kolam lele milik pak Agus. Sangat menyenangkan bukan.

Pada hari Selasa, 19 July 2022. Kami semua satu kelompok yang beranggotakan Tika, Najib, Sadam, Adi, Indah, Reza, Alifah, Tyas, juga Alisa menuju kelokasi ke RT. 13 Pinang Seribu Sempaja Utara. Sesampainya disana, kami langsung membersihkan posko kembali, seperti mengepel, menyapu, membersihkan jendela, dan lain-lain. Setelah kami rasa posko sudah cukup bersih, selanjutnya kami pergi ke rumah pak RT kembali untuk mengkonfirmasi bahwa kami telah menempati posko tersebut.

Posko kami menjadi rumah kedua kami, mungkin ada yang menjadi rumah ketiga. Kehidupan 9 manusia ini akhirnya dimulai dan akan Bersama – sama selama kurang lebih 45 hari lamanya. Canda, tawa, kesal, sedih, marah, sudah menjadi satu kesatuan dalam kehidupan kami yang baru ini. Selayaknya keluarga, kami saling membantu, berbagi, dan mulai memahami masing – masing dari kami. walau tak jarang ada sedikit perselisihan di dalamnya. Tapi kami masih dengan tujuan yang sama yakni untuk melaksanakan KKN ini Bersama – sama dan mencapai Program – Program yang akan bermanfaat bagi warga desa Pinang Seribu nantinya.

CHAPTER III
SEMANGAT KAMI, SEMANGAT MEREKA

"RT. 13 Desa Pinang Seribu Sempaja Utara menjelang tahun baru Islam, melakukan berbagai Persiapan untuk mengadakan perlombaan bernuansa Islami bagi anak-anak di Rumah Tahsin Al Faqih Muqqodam. Tujuannya agar Mereka lebih bersemangat lagi untuk beribadah dan berprestasi, Dan menjadi insan Kamil yang sesungguhnya."

Reza Arda Wiyanti
(Samarinda Utara – Kel. Sempaja Utara/ Desa Pinang Seribu)

MEMERIAHKAN TAHUN BARU ISLAM 1 MUHARRAM 1444 H

Umat muslim memiliki berbagai peringatan penting, salah Satunya peringatan tahun baru Islam Muharram sebagai Peringatan hijrahnya Nabi Muhammad SAW dari Kota Mekkah ke Kota Madinah. Telah menjadi tradisi juga di Indonesia, dimana Setiap bulan Muharram menyelenggarakan acara-acara, baik Santunan, perlombaan, tabligh Akbar, dan lain sebagainya. Namun, kembali lagi ke makna Muharram itu sendiri, bahwa kita Sebagai umat muslim harus memperbanyak amalan di bulan Tersebut, karena Allah SWT akan membalas dengan pahala yang Melimpah.

Kami di RT. 13 Pinang Seribu Sempaja Utara menjelang tahun baru Islam, Melakukan berbagai persiapan untuk mengadakan perlombaan Bernuansa Islami bagi anakanak di Rumah Tahsin Al Faqih Muqqodam. Tujuannya agar mereka lebih bersemangat lagi untuk Beribadah dan berprestasi, dan menjadi insan Kamil yang Sesungguhnya.

Satu lomba yang kami laksanakan adalah lomba Untuk memperingati tahun baru islam ini. Oleh karena itu kami Langsung mengadakan jadwal untuk rapat membahas

perlombaan ini. Kemudian akhirnya kami memutuskan untuk membuat acara memperingati tahun baru islam 1444 H dengan Agenda perlombaan bagi anak-anak di Rumah Tahsin Al Faqih Muqqodam.

Kami mengadakan rapat bersama mahasiswa Politeknik Pertanian Samarinda di posko kami RT. 13 Pinang Seribu Sempaja Utara, pada rapat itu kami berdiskusi terkait tanggal perlombaan, Estimasi dana, jenis perlombaan, hadiah perlombaan, alat dan Bahan yang di perlukan saat lomba dan lain sebagainya. Selanjutnya kami pun mengadakan iuran uang agar perlombaan Bisa di laksanakan. Uang iuran ini yang nantinya akan di gunakan Selama perlombaan. Kemudian perlahan-lahan kami membeli Hadiah yang akan di berikan untuk juara perlombaan.

Pada tanggal 30 Juli 2022, H-1 penyelenggaraan lomba, kami Menuntaskan dan mengecek kembali semua perlengkapan yang Akan di perlukan untuk lomba, termasuk kami juga mengadakan Rapat terkait teknis lomba. Pada rapat ini kami Membahas tugas sebagai juri lomba. Hasil rapat ini adalah Tika Kurnia Wati, Alifah Febri Yanti, dan beberapa teman dari POLITANI bertugas sebagai juri hafalan Surah-surah pendek, Adi Ardiansyah dan beberapa teman dari POLITANI bertugas Sebagai juri lomba adzan, Reza Arda Wiyanti, Tyas Dwi Fitriyanti, dan beberapa teman dari POLITANI bertugas sebagai juri Lomba mewarnai bernuansa Islami.

Tepat pada hari acara perlombaan tahun baru islam 1444H Ini kami memulainya dengan penuh semangat. Acara

tersebut di Laksanakan di pelataran Rumah Tahsin Al Faqih Muqqodam, setelah kami sampai di Sana, kami langsung di sambut dengan anak-anak yang sangat Antusias untuk mengikuti lomba. Sambil menunggu peserta Lomba yang lain kami pun mulai mendata nama anak-anak dan Lomba yang ingin di ikuti oleh masing-masing anak tersebut. Setelah semuanya selesai tepat pukul jam 08.00 acara pun kami Mulai. Acara di bawakan oleh Indah Agus Pratiwi yang bertugas sebagai MC dan Najib Fakhri Adz-Dzakwan sebagai ketua panitia dan Ustadz M. Redep Budiono sebagai pengampu Rumah Tahsin Al Faqih Muqqodam.

Setelah acara dibuka, mulailah kegiatan inti, dengan Sangat tertib semua anak-anak menempati posisi yang telah Ditentukan berdasarkan perlombaan yang telah mereka Daftarkan, begitupun dewan juri yang bertugas. Lomba tersebut Kami bagi menjadi 2 kategori, yakni kategori lakilaki dan Perempuan. Lomba dilaksanakan secara bersamaan mulai dari lomba mewarnai, hafalan surah pendek, lomba adzan.

Pada saat perlombaan di mulai semangat yang membara Terpatri pada jiwa mereka, bagaimana tidak, masing-masing anak-anak rata-rata mendaftar di semua cabang lomba. Acara tersebut berlangsung sangat khidmat dan penuh makna.

Setelah semua perlombaan di laksanakan, tibalah waktu Bagi dewan juri untuk melakukan diskusi terkait penilaian hasil 3 lomba yang telah di laksanakan tersebut. Sembari menunggu hasil, kami telah membeli dan

membungkus dalam plastik aneka jajanan yang di senangi oleh anak-anak. Setelah mendapatkan jajan anak-anak kami persilahkan untuk pulang dan beristirahat di rumah masingmasing lalu kembali pada jam 16.00 untuk penyerahan hadiah lomba di Langgar Al-Wafaa.

Waktu yang ditunggu-tunggu pun telah tiba, betapa senang dan bahagianya mereka ketika namanya masuk nominasi juara. MC memanggil nama pemenang satu per satu sesuai dengan cabang dan jenis lomba yang di ikuti, setelah itu Bapak M. Redep Budiono, kakak-kakak UINSI dan Kakak-kakak Politani membantu penyerahan hadiah kepada pemenang lomba dan kegiatan pun di lanjutkan dengan adanya sesi foto dengan para pemenang dan sesi foto bersama.

Setelah itu selesai menyerahkan hadiah lomba dan foto bersama kami pun menyapu, memungut sampah yang ada di sekitar langgar Al-Wafaa karena malamnya ada kegiatan dzikir bersama warga RT. 13 Pinang Seribu dalam rangka peringatan 1 Muharram. Setelah dzikir bersama kami pun makan bersama warga dengan menu yang sederhana. Setelah itu dilanjutkan dengan pawai obor bersama santri dan santriwati Pondok Pesantren Tanzilul Hakim yang ada di RT. 13 Pinang Seribu.

Menurut kami perlombaan ini sangat berkesan sekali bagi kami, Karena bukan hanya sebagai program kerja kami selama Melaksanakan kuliah kerja nyata di RT. 13 Pinang Seribu tetapi Perlombaan ini merupakan perlombaan yang

kami adakan sendiri Dan dengan menggunakan dana mandiri hasil iuran kelompok kami.

Oleh karena itu kami sangat bangga sekali bisa mengadakan Perlombaan ini dan perlombaan ini akan kami ingat terus sampai Tua nanti. Sekali Lagi kami sangat bersyukur, bangga, dan terharu bisa mengadakan Acara perlombaan memperingati tahun baru islam 1 muharram 1444 H.

CHAPTER IV

BERSIH, INDAH, RAPIH

"sebagai manusia tentunya tak luput dari kegiatan kebersihan, dan dalam Islam sering sekali disebut bahwa Kebersihan sebagian dari pada Iman. Dalam beribadah pun umat Islam di anjurkan untuk berada dalam keadaan bersih. Baik bersih dalam badan maupun tempat beribadah. "

Muhammad Saddham
(Samarinda Utara – Kel. Sempaja Utara/ Desa Pinang Seribu)

BERSIH MUSHOLAHKU, NYAMAN IBADAHKU

Mari sedikit sombong dalam cerita kali ini. KKN UINSI Sempaja Utara, cukup menguras tenaga, pikiran, dan tentu saja kantong, untung saja tidak menjadi KANKER (Kantong Kering). Pada lokasi KKN kami ini ternyata lingkungan cukup kental dengan agamanya, dan rata – rata mayoritas adalah Muslim. Terbukti dengan adanya Pondok Pesantren, 2 Musholah yakni Musholah Nurul Iman, dan Musholah Al – Wafaa, serta akan adanya Masjid yang bakal dibangun. Minggu pertama kami KKN diisi dengan kesunyian, keheningan, dan kedamaian, karena tidak ada kegiatan apapun. Tapi minggu – minggu selanjutnya kami melakukan kegiatan – kegiatan sesuai dengan progam Kerja yang sudah kami susun dan koordinasikan Bersama para tokoh – tokoh masyarakat setempat beserta RT.

Dalam salah satu Program Kerja yang kami miliki yakni Manajemen Masjid, tapikan di tempat kami masjidnya baru ingin bangun. Jadi dengan kepintaran dan kecerdasan kami, maka kami memanfaatkan musholah setempat untuk kami laksanakan Program Kerja kami. Dalam kedua musholah tersebut ada 1 musholah yang bernama Musholah Nurum Iman, disini kami melakukan pengajaran dan bersih – bersih Musholah. Kemudian musholah yang satunya Bernama Musholah Al – Wafaa yang mana

disana kami melakukan Bersih – bersih Musholah. Musholah ini merupakan musholah yang masih dalam tahap pembangunan.

Mari kita paparkan satu persatu terkait 2 musholah ini :

1. **Musholah Nurul Iman**

   Lokasi musholah ini cukup strategis karena berada di lingkungan yang banyak rumah – rumah warga setempat. Musholah ini sudah cukup lama dibangun terlihat dari bangunannya serta fasilitas – fasilitas yang sudah cukup lengkap. Di Musholah Nurul Iman terdapat kegiatan Habsyi Rutinan setiap malam Jumat, dan kami sering di undang untuk hadir dan ikut membantu dalam kegiatan tersebut. Habsyi ini diisi oleh anak – anak yang berada di Desa Pinan Seribu. Cukup bagus karena memanfaatkan kegiatan untuk bisa di lakukan oleh anak – anak setempat. Kegiatan Habsyi tersebut di lakukan selama 1 kali dalam seminggu, tetapi tergantung Kembali jika pendamping berhalangan maka bisa saja di undur atau di liburkan.

   Musholah Nurul Iman ini cukup ramai karena selain sering di adakannya sholat 5 waktu berjamaah disana, ada juga TK/TPA yang di laksanakan pada pagi hari. Musholah ini juga sudah memiliki struktur pengurus yang cukup aktif dan manajemen keuangan yang mereka selalu update ada berapa jumlah pemasukan dan pengeluaran yang mereka pajang di mading Musholah. Selain itu juga Musholah ini berdekatan dengan salah satu Pondok Pesantren yang berada di lingkungan Desa Pinang Seribu. Kondisi Musholah ini sangat rapi dan terawatt sehingga tak jarang sering di jadikan tempat untuk kegiatan – kegaitan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI).

Pelaksanaan Manajemen Masjid yang akhirnya kami alihkan menjadi manajemen Musholah salah satunya yakni bersih – bersih Musholah. Kegiatan bersih – bersih Musholah ini di lakukan pada minggu ke empat yakni minggu terakhir kami berada di Desa tersebut, kenapa baru terlaksana karena kami sibuk mengurus kegiatan – kegiatan program kerja kami yang lainnya. Seperti Stunting, UMKM, dan lain sebagainya. Sehingga kami baru melaksanakan program kerja bersih – bersih musholah in pada minggu terakhir.

Dalam kegiatan bersih – bersih ini kami mulai dari pagi hingga menjelang dzuhur, kegiatan kami cukup cepat karena kami membagi – bagi tugas yang ada agar cepat selesai. Kegiatan kami kerjakan dengan guyonan serta candaan yang lainnya, agar tidak terlalu bosan dan cepat merasa capek. Satu persatu bagian setiap sudut demi sudut Musholah tersebut kami bersihkan. Kami juga memasang sebuah tulisan yang bertulisan "BATAS SUCI" pada pagar Musholah tersebut. Karena tulisan yang sebelumnya sudah pudar dan tidak terlihat.

Setelah menyelesaikan kegiatan bersih – bersih tersebut akhirnya kami istirahat dan berfoto ria untuk laporan dokumentasi kami nantinya saat penyerahan laporan KKN. Tak lama kami beristirahat, hujan pun turun sangat pas sekali bukan. Siang hari, hujan turun, dan waktunya kami beristirahat. Kami akhirnya Kembali ke posko untuk makan dan menikmati waktu istirahat di temani hujan rintik – rintik yang mulai membasahi parkiran serta kolam lele yang menjadi pemandangan kami selama berada di posko tersebut. Baik lanjut ke part kedua.

2. Musholah Al – Wafaa

Kali ini kami berada di Musholah Al – Wafaa, yang lokasinya cukup jauh dari lokasi Musholah Nurul Iman. Musholah kedua, kali ini berbeda dengan musholah sebelumnya. Musholah ini masih dalam kondisi pembangunan sehingga fasilitas yang ada masih belum lengkap. Akan tetapi kondisi musholah ini terawatt walaupun belum jadi sepenuhnya, hanya saja jalan menuju ke lokasi Musholah tersebut cukup sulit dikarenakan jalan yang belum jadi, sehingga kami melawati gang kecil dan menaiki tangga yang berada masih di tanah milik orang lain. Ditambah jika hujan kondisi jalan asli menujur musholah Al – Wafaa ini sangat becek dan banyak air yang menggenang. Cukup sulit tapi ini bukan menjadi halangan untuk kami tidak melaksanakan program – program yang telah kami susun diawal.

Kegiatan kami pada Musholah Al – Wafaa ini sama saja dengan Musholah Nurul Iman yakni bersih – bersih Musholah serta menambah beberapa fasilitas seperti tulisan "BATAS SUCI" serta "LURUSKAN DAN RAPATKAN SAFNYA" kami juga memperbaiki garis Saf sholat yang sudah mulai rusak. Kami juga membantu membersih mukena – mukena yang ada serta sajadah yang ada. Musholah Al – Wafaa ini dikarenakan masih dalam tahap pembangunan masih cukup sepi dikarenakan juga lokasi yang tidak terlalu banyak rumah warga setempat yang berdekatan dengan musholah tersebut. Akan tetapi Musholah tersebut aktif melakukan kegiatan – kegiatan hari Islam, seperti 1 Muharram, dan pembuatan bubur Asyura.

Dalam kegiatan bersih – bersih kami di Musholah Al – Waffa ini dilaksanakan pada minggu 3. Kami melakukannya mulai dari pagi dan sebelum orang melaksanakan Sholat Jumat. Seperti biasa kami membagi tugas masing – masing untuk membersihkan setiap bagian sudut Musholah tersebut, agar cepat selesai dan tidak berlama – lama. Tapi ada satu bagian yang kami semua melakukan hal tersebut yakni membersihkan lakban pembatas Saf yang sangat lengket sekali. Kami cukup lama membersihkan pada bagian tersebut karena memang cukup sulit dan sangat lama membersihkannya. Setelah kami mengecek semua bagian sudut ruangan Musholah tersebut akhirnya kami akhiri dengan berfoto Bersama, seperti biasa foto sebuah kebutuhan pada KKN kali ini.

Pada akhirnya kami di suguhkan hujan yang cukup deras setelah melakukan kegiatan pada hari ini. Kami akhirnya Kembali ke posko dalam keadaan basah kuyup sesampainya di posko kami seperti biasa makan siang dan beristirahat.

Lelah dan seru dalam setiap kegiatan yang kami lakukan, semoga saja dengan kegiatan yang kami lakukan khususnya dalam kebersihan Musholah bisa meringankan warga dan pengurus setempat. Ingat bahwa kebersihan merupakan Sebagian dari Iman. Jaga selalu kebersihan, kerapihan, dan keindahan. Agar setiap orang yang melihat menjadi nyaman dan enak di pandang.

CHAPTER V

SEMANGAT BELAJAR, SEMANGAT MENGAJAR

"TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) adalah lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan nonformal jenis keagamaan Islam. Tujuannya untuk memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an sejak dini. TPA merupakan salah satu lembaga atau kelompok yang banyak menjamur di masyarakat. Kehadirannya sebagai bentuk kepedulian terhadap pendidikan agama pada anak-anak"

Tyas Dwi Fitriyanti
(Samarinda Utara – Kel. Sempaja Utara/ Desa Pinang Seribu)

MENGAJAR DI TPA NURUL IMAN

Taman Pendidikan Al Qur'an (TPA) merupakan sebuah lembaga pendidikan luar sekolah yang menitikberatkan pengajaran pada pembelajaran membaca Al Qur'an dengan muatan tambahan yang berorientasi pada pembentukan akhlak dan kepribadian islamiah. Berdasarkan undang-undang Pendidikan dan Peraturan Pemerintah Pendidikan Islam Taman Pendidikan AL-Qur'an (TPA) adalah bagian terpadu dari pendidikan nasional untuk memenuhi hasyat masyarakat tentang pendidikan agama dan termasuk ke dalam pendidikan yang dilembagakan dan bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik dalam penguasaan terhadap pengetahuan agama Islam.

Di desa pinang seribu tepatnya di RT 13, terdapat 2 TPA yaitu TPA Nurul Iman dan Rumah Tahsin Al-Faqih Muqoddam. Karena ada 2 tempat TPA, jadi kami membagi siapa-siapa saja yang mengajar di TPA Nurul Iman dan Rumah Tahsin Al-Faqih Muqoddam. Namun saya memilih mengajar di TPA Nurul Iman, sebenarnya saya memiliki beberapa alasan mengapa memilih mengajar di TPA Nurul Iman. Alasan pertama memilih TPA Nurul Iman ini karena kegiatan ini dilaksanakan di pagi hari dan untuk alasan yang kedua itu karena jarak dari posko ke tempat mengajar TPA Nurul Iman itu cukup dekat.

Kegiatan mengajar di TPA Nurul Iman dan Rumah Tahsin Al-Faqih Muqoddam ini berlangsung pada hari rabu dan kamis. Hanya saja waktu jam mengajar yang berbeda. Untuk kegiatan belajar mengaji bersama, di TPA Nurul Iman ini dibagi menjadi 2 sesi, alasan dibaginya 2 sesi ini karena anak-anak sebagian ada yang sekolah pagi dan sekolah siang. Untuk sesi mengaji pagi ini dilaksanakan pada jam 08.00 wita-selesai. Untuk sesi mengaji malam dilaksanakan ba'da isya. Adapun untuk kegiatan belajar mengaji bersama di Rumah Tahsin Al-Faqih Muqoddam ini dilaksanakan pada jam 15.00 wita-selesai. Jumlah anak-anak yang belajar di TPA Nurul Iman ini sekitar 90 anak.

Dari kelompok kami yang mengajar di TPA Nurul Iman ini ada empat orang. Di TPA ini ustadzahnya meminta kami untuk membagi siapa saja yang mengajar Al-Qur'an dan Iqro. Disini saya memilih mengajar Al-qur'an dan teman-teman memilih mengajar Iqro. Ketika mulai mengajar, tiba-tiba ustadz yang mengajar di TPA Nurul Iman datang menghampiri saya dan memberikan kertas yang berisi materi-materi untuk diajarkan kepada anakanak yang mengaji Al-Qur'an. Dihari berikutnya saat saya memberikan sebuah materi kepada anak-anak untuk dihapalkan, ada salah satu anak yang berkata "kakak saya sudah hafal". Lalu temannya berkata, "cepat betul kamu sudah hafal". Di situasi ini padahal anak-anak yang lain sedang mencoba untuk menghafal materi tersebut. Beberapa kali saya memberikan sebuah materi untuk dihafalkan memang salah satu anak ini memiliki daya ingat yang cepat. Anak ini sekarang masih duduk di bangku kelas 4 SD.

Setelah selesai belajar mengaji mereka mulai penasaran terhadap saya, dan mereka bertanya-tanya "kakak dari sekolah mana?, Kakak tinggal dimana?" disinilah mereka mulai bercerita banyak kepada saya. Sebenarnya mengajar anak-anak yang Iqro, dengan mengajar anak-anak yang Al-Qur'an, tentunya agak sulit

mengajari anak-anak yang Iqro. karena yang belajar Iqro ini mereka ada yang belum sekolah jadi masih bermain-main kesana kemari, dan ada yang malas ngaji. Mereka ini karena masih kecil dan belum sekolah jadi sangatlah wajar jika bermain-main kesana kemari. Anak-anak disini banyak sekali yang masih kecil, tingkah mereka juga lucu-lucu sekali. Senang sekali rasanya dapat mengajar di TPA Nurul Iman dan sekaligus ini menambah pengalaman saya, karena saya sebelumnya belum pernah mengajar di TPA. Saya jadi tau bagaimana rasanya mengajar di TPA, ternyata mengajar di TPA itu sangatlah menyenangkan.

Keesokan harinya ketika saya datang untuk mengajar mereka langsung memanggil dan mendatangi saya. Mereka rebutan untuk belajar mengaji, karena mau duluan. Mereka bertanya kepada saya "kakak ngajar disini sampai kapan?" saya menjawab "kakak ngajar di TPA sini sampai bulan Agustus". Mereka bilang "aiihh" disini muka mereka agak sedih karena tau saya ngajar di TPA mereka sampai bulan Agustus. Sebenarnya bukan hanya mereka yang bersedih, saya sendiri juga sedih.

Sebenarnya saya tidak hanya mengajar di TPA Nurul Iman, beberapa kali saya juga mengajar di Rumah Tahsin Al-Faqih Muqoddam untuk menggantikan teman yang berhalangan mengajar. Rumah Tahsin Al-Faqih Muqoddam ini untuk akses jalan agak sedikit jauh apalagi jika turun hujan, jalanannya sangat licin dan agak sedikit sulit untuk dilewati. Karena agak sedikit sulit untuk melewati jalan tersebut, maka kami memarkir motor di depan gang. Kami berjalan kaki menuju Rumah Tahsin Al-Faqih Muqoddam.

Hari-hari terus berlalu, tidak terasa sudah hari terakhir mengajar di TPA Nurul Iman rasanya sedih sekali karena telah selesai mengajar. Rasanya waktu cepat sekali berlalu, padahal rasanya seperti baru saja mengajar di TPA sini tiba-tiba sudah

selesai. Ketika saya selesai mengajari anak-anak mengaji, saya memberitahu anak-anak bahwa saya hari ini terakhir mengajar di TPA Nurul Iman. Muka anak-anak disini tentunya sangat sedih dan mata mereka berkaca-kaca.

CHAPTER VI

KAPANPUN, DIMANAPUN, ADALAH TEMPAT BELAJAR

"Mengajar adalah hal yang mengasyikan, berbagi ilmu kepada anak anak. Bermain, berkreasi, membuat keterampilan tangan. Sebuah suasana yang selalu ada pada ruang kelas PAUD SPSS BOUGENVILLE"

Alisa Zahra
(Samarinda Utara – Kel. Sempaja Utara/ Desa Pinang Seribu)

MENGAJAR DI PAUD SPSS BOUGENVILLE 2

Pendidikan merupakan sarana yang sangat diperlukan untuk memajukan sebuah bangsa baik bagi anak-anak yang ada di daerah, kota ataupun di desa. Di tempat kami melaksanakan KKN yaitu di Desa Pinang seribu ini terdapat sekolah pendidikan anak usia dini SPSS BOUGENVILLE 2 dengan sumber daya tenaga pendidikannya yang cukup baik. Dalam melaksanakan program kerja yang telah kami buat, kami memilih untuk membantu mengajar selain karena wilayahnya yang dekat dengan posko kami.

Mengajari anak – anak PAUD tentunya sangat – sangat berbeda dalam mengajari anak – anak dalam tingkat SD, SMP, hingga SMA. Menemani bermain hingga berkreasi dengan kertas warna warni itu. sangat seru bisa berinteraksi Bersama dengan anak – anak di PAUD ini. Bukan hanya anak – anaknya saja akan tetapi para pengajar di PAUD tersebut sangatlah ramah dan menerima atas kedatangan kami.

PAUD SPSS BOUGENVILLE 2 dulunya sempat vacuum selama kurang lebih 2 tahun lamanya dikarenakan kurangnya kepengurusan dan peserta yang ada. Sehingga baru tahun 2022 ini menjadi ajang untuk PAUD bisa bangkit Kembali dan menghidupkan tempat yang sudah lama di bangun tersebut. Berdampingan dengan mulai beroperasinya PAUD ini,

perkumpulan - perkumpulan di desa Pinang Seribu ini juga ikut hidup Kembali yang mana hamper sama kondisi sebelumnya yang sempat vacuum.

Pada hari Selasa, 23 Agustus 2022. Pada Hari itu saya Tyas serta teman- teman yang lain sepert Alifah, dan Adi dari jurusan pendidikan mengunjungi PAUD SPSS BOUGENVILLE 2, di sana kami membatu mengajar anak paud, anak-anak di sana sangat lucul- lucu dan imut-imut. Itu merupakan kali pertama saya membantu mengajar di sebuah lembaga pendidikan. Di sana anak anak belajar bermain, bernyanyi, serta membuat origami. Pada saat itu anak anak diajarin bagaimana berdoa yang baik, cuci tangan sebelum makan, makan bekal masing-masing dan belajar membuat origami yang ditempel di kertas serta taklupa bermain bersama. Pada saat itu anak anak diajarin membuat kipas dan memberi nama atau menulis origami yang telah dibuat tersebut lalu di tempel ke depan kelas.

Mengajar merupakan sesuatu yang mengasyikan karena kita dapat mentransfer ilmu yang kita ketahui kepada orang lain. Ada rasa bahagia ketika memberikan ilmu yang kita ketahui kepada orang lain. Dari pengalaman ini saya mendapat beberapa pelajaran yaitu harus sabar menghadapi anak anak, setiap anak memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Kegiatan mengejar ini juga menjadi tempat kami untuk mengaplikasikan ilmu – ilmu yang kami dapatkan dalam bangku kuliah. Dengan adanya KKN ini kami sebagai mahasiswa jurusan Pendidikan merasa terbantu untuk menerapkan secara langsung dan berinteraksi langsung Bersama dengan para murid – murid disana. Tidak ada yang berat jika sesuatu yang kita lakukan sesuai dengan apa yang kita inginkan dan harapkan. Dan menjadi salah satu pengajar di PAUD tersebut walaupun hanya beberapa hari menjadikan kami para pengajar masa yang akan datang, untuk terus belajar dan belajar, karena

dimanapun dan kapanpun, adalah tempat belajar. Tidak ada Batasan usia, waktu, jenjang dan lain sebagainya. Belajar bisa dimana saja bahkan dengan siapa saja. Kita bisa belajar dengan anak kecil sekalipun, atau pun orang – orang yang tidak merasakan jenjang Pendidikan yang pantas. Maka belajarlah dan jangan pernah berhenti belajar, karena kita manusia tak cukup hanya belajar selamam 3 – 6 tahun tapi kita sebagai manusia akan terus belajar hingga tubuh kita berada di bawah tanah.

CHAPTER VII

UMKM MAJU, PEDULI STUNTING HARUS

"Perkembangan Zaman semakin maju, banyak para perintis ekonomi yang memulai usahanya di rumah. Tak hanya itu saja kepedulian pada kesehatan keluarga dan para penurus masa depan juga harus semakin di tingkatkan dengan adanya PENTING (Peduli Stunting)"

Alifah Febri Yanti
(Samarinda Utara – Kel. Sempaja Utara/ Desa Pinang Seribu)

UMKM PINANG SERIBU DAN MAHASISWA PENTING (Peduli Stunting)

Kebanyakan desa tentunya selalu memiliki keunggulannya tersendiri dan bahkan tak jarang juga memiliki permasalahan yang di alami. Desa Pinang Seribu menjadi tempat KKN kami, kehidupan disana masih dalam masa pembentukan dimana masih ada beberapa rumah yang tidak memiliki akses jalan yang layak. Kemudian masih banyak gang – gang yang masih dalam proses pembuatan dan penembusan jalan. Namun di Desa Pinang Seribu ini memiliki daya tariknya yakni Wisata Air Terjun. Wisata tersebut menjadi salah satu daya Tarik para masyarakat di luar Sempaja Utara, karena tempatnya yang bisa dijadikan sebagai Piknik maupun acara Family Gathering. Hal ini tentunya menjadi salah satu kelebihan Desa Pinang Seribu ini.

Tak hanya itu saja, Desa ini juga memiliki peningkatan dalam ekonomi, yakni dalam kemajuan UMKM. UMKM yang berada di Desa Pinang Seribu ini berjumlah sekitar 74 UMKM salah satunya, Rumah Kue Mama Cipa. Kali ini Bersama teman – teman dari PKN Politani Bersama – sama berkolaborasi dalam agenda "pelatihan Teknik Pemasaran Produk menggunakan Apk. Canva" kegiatan tersebut berlangsung dengan lancar di kediaman salah

satu UMKN di desa tersebut. Kegiatan tersebut tentunya membantu para pekerja UMKM untuk bisa melakukan pemasaran Produk mereka dengan menarik menggunakan aplikasi Canva ini.

Banyak juga dari para pekerja UMKM baru menggunakan aplikasi tersebut, tapi tak menuntut mereka untuk terus aktif belajar. Bahkan selepas pelatihan tersebut masih banyak para peserta yang menanyakan Kembali kepada kami dan teman – teman dari Politani. Hal ini menjadi sebuah kehormatan bagi kami, dan menjadi semangat juga untuk mereka yang memang sangat ingin mengetahui dan belajar lebih dalam lagi terkait penggunaan aplikasi Canva ini. Kami pun dengan senang hati tetap merespon dan mengajarkan peserta hingga mereka bisa menggunakan aplikasi tersebut, dan berkreasi dengan hasilnya masing – masing.

Dengan adanya kegitan tersebut tidak hanya memajukan UMKM di Desa Pinang Seribu, akan tetapi juga memajukan dan mengenalkan bagaimana teknologi sudah semakin maju. Dengan kemajuan teknologi UMKM Desa Pinang Seribu menjangkau penjualan hinggal luar daerah. Tentunya juga menjadi pemahaman baru bagi para pekerja UMKM yang masih merintis usaha mereka. Kegiatan kami ini di sambut dengan hangat oleh para pemilik UMKM di Desa Pinang Seribu, sehinggan kegiatan kami berjalan dengan baik dan lancer.

UMKM yang berada di Desa Pinang Seribu sangat menarik perhatian juga, karena selain mengenalkan Desa tersebut, warga juga memiliki kegiatan yang produktif. Sehingga kegiatan tersebut selain bermanfaat untuk kemajuan Desa juga bermanfaat untuk keproduktifan Masyarakat di sekeliling desa tersebut. Tak hanya UMKM banyak juga warga yang aktif dala perkumpulan yang pastinya bermanfaat seperti, Majelis Habsyi, Dasa Wisma, Ibu – Ibu Olahraga, dan lain sebagainya.

Selain kelebihan yang berada di Desa, Tentunya terdapat sisi Kekurangan dalam Desa ini. Seperti saat kami melakukan kegiatan "Mahasiswa PENTING" yakni Peduli Stunting. Ternyata masih banyak para ibu – ibu dan masyarakat sekitar yang masih belum mengetahui apa itu stunting. Disini pun kami mengadakan sosialisasi dan pembagian vitamin A Bersama ibu – ibu Dasa Wisma Pinang Seribu. Kegiatan Mahasiswa Penting Ini kami lakukan untuk memberitahukan dan berbagi ilmu kepada ibu – ibu dan masyarakat setempat terkait penting memahami gizi anak dalam masa pertumbunhan dan perkembangannya.

Kegiatan kami ini pun di dukung dengan adanya pembagian vitamin A yang di arahkan oleh Posyandu Pinang Seribu. Tentunya hal ini sangat pas sekali, karena salah satu pemenuhan gizi pada anak adalah memberikan Vitamin A ini. Kegiatan kami ini sangat diapresiasi oleh masyarakat sempat. Dan para hadirin yang ikut berpartisipasi cukup banyak. Serta target kegiatan kami ini juga sesuai dengan tujuan kami mengadakan ini yakni para orang tua terkhusus ibu – ibu yang memiliki anak dan juga para Wanita hamil.

Dengan adanya kegiatan Mahasiswa PENTING ini kami pastinya berharap akan menjadi sebuah pengingat dan pemahaman yang baru bahwa anak – anak yang masih dalam masa pertumbuhan tidak boleh di beri makan dan minuman sembarang. Orang tua pun harus pandai dan mengetahui apa saja yang layak untuk dimakan serta diminum untuk anak – anak mereka. Sehingga ini akan memambantu pengurangan stunting di Indonesia khusunya di Desa Pinang Seribu ini.

CHAPTER VIII

BERSIH DESA KITA, SOLIDARITAS TETAP TERJAGA

"Berada dalam sebuah desa tentu tak luput dari gotong royongnya, bekerja sama untuk desa yang lebih baik, rapih, dan indah. Desa Pinang Seribu, dengan masyarakat yang aktif melakuka kegiatan bersama dan bersih – bersih desa bersama."

Adi Ardiasnyah
(Samarinda Utara – Kel. Sempaja Utara/ Desa Pinang Seribu)

KERJA BAKTI LINGKUNGAN DESA PINANG SERIBU

Tidak ada yang tidak suka dengan lingkungan yang bersih, rapih, dan indah. Bukan hanya dalam lingkungan di rumah kita saja tetapi juga di lingkungan tempat kita tinggal, seperti halnya desa. Kali ini kami para manusia dari KKN UINSI yang melakukan KKN di Desa Pinang Seribu, Sempaja Utara. Dipertemukan dengan beberapa orang dari jurusan yang berbeda – beda. Tapi kami akhirnya bisa berbaur dengan mudah. Seperti KKN pada umumnya kami membuat program kerja yang akan kami laksanakan nantinya di Desa Pinang Seribu ini selama kurang lebih 45 hari kedepan. Satu demi satu program kerja kami dilaksanakan dengan baik dan secara terorganisiri.

Saatnya program kerja kami yang bersangkutan dengan salah satu kebutuhan masyarakat setempat yakni kerja bakti atau bersih – bersih lingkungan Desa Pinang Seribu. Kegiatan kami ini di lakukan pada hari minggu dan mendapatkan posisi di daerah tempat yang akan di bangun Masjid nantinya. Kegiatan ini kami awali dengan senam pagi Bersama yang merupakan agenda dari teman – teman politani. Kami melaksanakan senam pagi Bersama dengan masyarakat sekitar terutama para ibu – ibu Dasa Wisma. Hal ini tentunya menjadi pembuka di pagi hari untuk semangat

bergotong royong. Dan tentunya saja aku hanya senyam tipis – tipis saja ya secara aku kan hanya bagian dokumentasi.

Setelah melakukan senam pagi Bersama yang cukup tidak mengeluarkan keringat apa – apa akhirnya kami lanjut melakukan kegiatan gotong royong di bagian daerah masjid yang akan di bangun. Kami Bersama dengan teman – teman PKN Politani melakukan gotong royong di tempat yang sama. Tentunya menambah suasana yang baru, dan juga menambah orang dan tenaga. Kami para laki - laki melakukan gotong royong meratakan tanah untuk nantinya jadikan tempat Sekretariatan Masjid yang akan di bangun.

Cukup menguras tenaga sekali ya melakuka. gotong royong, meratakan tanah, mencangkul dan lain sebagainya. Untung saja para teman – teman ku yang perempuan memasak dan menyiapkan makanan dan minuman untuk kami. jadi lumayan lah untuk mengisi perut kosong ini yang pagi tadi belum sempat makan. Kali ini yang banyak gotong royong hanyalah para laki – laki saja. Karena memang tenaga yang di butuhkan adalah tenaga laki. Dengan cukup lama kami melakukan gotong royong ada sedikit tawa canda disana dan kami baru tau bahwa salah satu pendamping kami di Desa tersebut ternyata orangnya humoris juga, cukup kaget dan dibuat tertawa oleh beliau.

Waktu menunjukan pukul 11 siang lewat, akhirnya kami beristirahat dan menyantap makanan dan minuman yang telah di sediakan oleh teman – teman kami yang perempuan. Cukup enak makanan dan minuman yang disediakan di tambah kopi hitam panas yang memang selalu nikmat dimanapun dan kapanpun berada. Gotong royong kali ini menambah teman baru, cerita baru dan lingkungan baru. Bertemu dengan teman – teman lintas kampus antara UINSI dan POLITANI menjadikan aku untuk bisa

bersosialisasi secara baik lagi kedepannya. Cukup seru dan menyenangkan, walau juga cukup melelahkan yak arena Namanya juga gotong royong.

Setelah kami melakukan gotong royong, seperti biasa Kembali ke posko dan beristirahat. Ada yang makan siang, tidur, mencuci pakaian dan lain sebagainya. Dan aku tentunya makan siang dulu dong kemudian tidur siang dengan nyaman dan tentram. Sepertinya tidak tentram juga karena pasti ada aja gangguan, bukan gangguan dari makhluk halus ya. Selain kegiatan gotong royong ini nanti juga kami akan melakukan kegiatan bersih – bersih di lingkungan musholah yang berada di Desa Pinang Seribu ini.

CHAPTER IX

SEMARAK 17 AGUSTUS

"Semangat 45 pada bulan Agustus tentunya menjadi semangat yang membara, karena pada bulan ini merupakan HUT RI. Tak hanya memeriahkan dengan perlombaan saja, tetapi dengan adanya jalan sehat dan pasar murah menjadi kegiatan besar di Desa Pinang Seribu ini. Pulih Lebih Cepat dan Bangkit Lebih Cepat"

Indah Agus Pratiwi
(Samarinda Utara – Kel. Sempaja Utara/ Desa Pinang Seribu)

JALAN SEHAT, PASAR MURAH, DAN SEMARAK LOMBA

Bertepatan pada bulan Agustus, KKN kami yang berjalan hingga akhir agustus nanti tentunya diisi dengan berbagai bentuk kegiatan, program kerja dan lain sebagainya. Salah satunya pada bulan agustus ini yakni bertepatan dengan HUT RI ke-77 yang pastinya akan banyak berbagai kegiatan dan perlombaan yang akan di adakan. Desa Pinang Seribu pun tidak hanya diam mereka mengadakan lomba – lomba yang seru dan menyenangkan. Mulai dari lomba untuk anak – anak bahkan hingga lomba untuk para orang tua. Kami sebagai para anak KKN di Desa tersebut tentunya ikut serta dalam perlombaan dan kegiatan lainnya.

Pada malam hari sebelum kegiatan berlangsung kami di undang untuk menghadiri rapat panitia 17 Agustus Bersama dengan warga setempat. Rapat tersebut berlangsung cukup lama karena menentukan susunan panitia, acara puncak dan perlengkapan yang akan dibutuhkan nantinya. Dan kami masuk dalam panitia lomba, dan dokumentasi. Setelah mengetahui jobdesk yang kami dapatkan rapat pada malam itu di tutup dengan menyantap hidangan yang disediakan oleh warga setempat dan kami dengan percaya diri yang tinggi mengambil makanan tersebut yang masih terseisa banyak. Maklum jiwa anak – anak kos di bawa sampai ke Posko.

Kemudian 2 hari setelah rapat berlangsung para panitia masih fokus dengan berkeliling desa untuk mengambil sumbangan antar RT yang disepakati oleh warga yang hadir tadi malam. Setelah dana sumbangan tersebut terkumpul kemudian kami langsung menyiapkan kupon untuk agenda jalan sehat yang akan di laksanakan pada puncak acara nanti. Kemudian panitia yang lain menyiapkan tempat serta perlengkapan yang akan di butuhkan untuk perlombaan nantinya. Tempat lomba ini pun di adakan di lapangan voli yang berada di lingkungan Desa Pinang Seribu ini. Lapangan tersebut tentunya kami hias dengan bendera – bendera merah putih yang kami kasih di sekeliling lapangan tersebut.

Setelah itu kami bersiap untuk lomba yang akan di laksanakan. Yang pertama lomba yang akan di laksanakan yakni lomba anak – anak. Ada lomba makan kerupuk, balap karung, masukan paku dalam botol, masukan bendera dalam botol, memindahkan gelas menggunakan balon dan lain sebagainya. Lomba ini diadakan selama 3 hari lamanya pada jam 2 – sore. Lomba ini sangat di sambut semangat 45 oleh para anak – anak di Desa Pinang Seribu ini. Sehingga banyak yang berpartisipasi pada lomba – lomba ini. Lomba – lomba pada tingkat anak ini berjalan dengan seru, menyenangkan dan melelahkan. Walau sempat terkendala saat datangnya hujan karena sempat tertunda perlombaannya dan akhirnya di undur besok untuk lanjutan lombanya.

Setelah terlaksananya lomba – lomba anak – anak tersebut, kami lanjut dengan beberapa agenda dari program kerja kami sebelumnya. Sebelum mengurus acara puncak Peringatan HUT RI ke-77 di Desa Pinang Seribu ini. Diselang hari sebelum tanggal 28 Agustus yakni puncak acara. Aku di minta bantuan untuk membuat papan nama setiap kelompok yang ada di Desa untuk pelaksanaan Jalan Sehat nanti. Karena kami ada agenda Jalan Sehat dan di

tambah dengan Carnaval baju adat serta kelompok di Desa tersebut. Cukup menarik dan pastinya ramai bukan, akan ada para tokoh masyarakat yang hadir bahkan BABIMSA Desa Pinang Seribu serta Lurah Sempaja Utara turut hadir dalam Acara puncak nantinya.

Tepat pada tanggal 28 Agustus 2022, Acara Puncak Peringatan HUT RI ke-77 di Desa Pinang Seribu telah datang. Hari dimana banyak warga berkumpul di lapangan voli Desa Pinang Seribu ini. Akan tetapi kami memiliki kendalan yakni pada pagi hari hujan lebat mengguyur desa tersebut. Sehingga acara sangat – sangat mundur dari jadwal yang di tetapkan. Aku selaku MC Bersama Pak Ismail berinisiatif untuk memulai acara dengan penampilan yel – yel yang di bawakan oleh para ibu – ibu Dasa Wisma dan kelompok Olahraga Desa Pinang Seribu. Sehingga sedikit ada hiburan sebelum masuk ke acara inti. Hujan perlahan mulai berhenti dan akhirnya kami memulai acara jalan sehat ini dengan semangat. Para warga yang sudah hadir akhirnya diarahkan untuk berbaris untuk memulai jalan sehat ini. Jalan sehat ini dibuka oleh Lurah Sempaja Utara langsung.

Setelah melakukan jalan sehat sampailah warga di tempat semula untuk beristirahat dan berbelanja ria di Pasar Murah yang di sponsori oleh Perusahaan Umum Daerah Varia Niaga Samarinda. Sehingga pas sekali bukan walaupun melakukan kegiatan tak lupa juga untuk berbelanja kebutuhan pokok di rumah. Sembari istirahat dan bersantai ria, akhirnya ada acara yang di tunggu juga yakni pembagian Doorprize yang hadiah Utamanya adalah Mesin Cuci. Cukup menarik bukan, juga Doorprize yang lainnya yang pastinya bermanfaat untuk warga setempat, ada baskom, ember, kipas angin, sound dan lain sebagainya. Yang pastinya membuat masyarakat menunggu hingga siang hari untuk mengecek no

kupon yang mereka miliki. Acara ini pun di tutup dengan di meriahkannya acara ulah tahun dari anak pak Rt. Yang mana bertepat pada tanggal 28 agustus juga, tidak hanya itu saja ternyata aku pun turut di kejutkan dengan warga setempat yang melemparku dengan telur dan tepung karena juga berulang tahun di bulan agustus ini. Hari itu cukup seru dan merupakan sebuah momen yang tidak akan terlupakan.

Bertemu dengan masyarakat desa yang ramah, di jamu dengan baik, selayaknya keluarga. Sehingga kami juga nyaman berada di Desa tersebut. Terkadang yang berharga selain waktu adalah kenangan dan momentum yang ada pada saat itu. kejadian – kejadian yang unik, lucu, kesal, menjengkelkan dan lain sebagainya menjadi sebuah kenangan yang tidak terlupakan. Bertemu dengan teman – teman KKN yang berbeda jurusan dan tidak saling kenal. Dan akhirnya saling kenal berkat 45 hari kebersamaan yang di sediakan oleh kampus. Terima kasih dan sampai jumpa dalam setiap lembar cerita unik dan pengalaman menarik dari manusia – manusia KKN lainnya.

KAMI PAMIT UNDUR DIRI DAN TERIMA KASIH